



Gambar 1. Air terjun pertama, Lai Kun Rang



Gambar 2. Air terjun kedua, Wang Mat Cha



Gambar 3. Air terjun ketiga, Pha Nam Tok

Erawan Waterfall

► Martin Leman

Sudah mulai bosan dengan wisata belanja dan kuliner di Bangkok? Nah, ada lokasi wisata alam tidak jauh dari Bangkok yang mungkin bisa jadi alternatif agenda jalan-jalan di Thailand...

Pernah liat *lakorn* (drama fiksi) Thailand yang adegannya di air terjun? Ternyata kebanyakan mereka membuat adegan film itu di Erawan Waterfall, di Kanchanaburi, Thailand. Erawan Waterfall merupakan bagian dari Erawan National Park, yang pada tahun 2006 mendapatkan Thailand Tourism Industry Award. Dari kota

Bangkok, diperlukan waktu sekitar 3,5 jam dan berjarak sekitar 196 km untuk mencapainya.

Air terjun ini bernama asli Sadong Mong Lai, namun belakangan dinamain Erawan Waterfall karena bentuknya menyerupai gajah berkepala tiga yang disebut Erawan dalam mitologi di Thailand. Aliran air terjun ini membentuk sungai dengan tujuh tingkatan air terjun, sepanjang sekitar 1.500 meter hingga akhirnya masuk dalam aliran Sungai Kwai Yai.

Jika diurutkan dari bawah, terdapat 7 titik air terjun. Air terjun pertama

yaitu Lai Kun Ran, lalu nomor dua Wang Mat Cha, yang ketiga Pha Nam Tok, yang keempat Oke Nang Phee Sue, yang kelima Buar Mai Long, yang keenam Dong Pruk Sa, dan yang ketujuh yang tertinggi adalah Phu Pha Erawan.

Aliran air dalam kaskade air terjun ini tampak jernih dan di beberapa lokasi yang lebih dalam menjadi hijau kebiruan (turquoise) dengan banyak ikan yang berenang di dalamnya. Batuan di sepanjang aliran air adalah batu gamping (*limestone*) berwarna putih kecoklatan, yang merupakan sedimentasi mineral organisme laut yang ada puluhan atau ratusan tahun sebe-

lumnya. Dengan rimbunnya pohon-pohonan di sekitar aliran sungai dan air terjun, terik matahari pun tidak terlalu terasa menyengat.

Ikan yang ada di aliran sungai ini adalah ikan Mahseer yang ukurannya dari kecil hingga sebesar lengan orang dewasa! Ikan-ikan itu tidak segan-segan menggigit kulit orang yang berendam. Kalau ikan-nya kecil, memang terasa seperti dicolek saja, tapi kalau yang besar rasanya seperti dicubit.

Air terjun tingkat pertama dan kedua sangat mudah dijangkau. Namun mulai dari tingkat ketiga, jalan semakin menanjak. Ada larangan tentang membawa makanan untuk dibawa mendaki, selepas air terjun kedua. Jalan setapak menanjak menuju air terjun tertinggi sudah ditata rapi. Di beberapa bagian bahkan sudah dibuatkan papan perlintasan dan anak tangga yang mudah dilalui dan aman. Jangan kaget kalau menemukan ada pohon yang digantungi pakaian yang bagus-bagus. Dalam kepercayaan masyarakat Thailand, ini

merupakan penghormatan pada roh-roh yang ada dalam hutan ini.

Air terjun tingkat pertama, Lai Kun Rang, tidak terlalu besar. Karenanya tidak banyak pengunjung berendam di sini. Namun air terjun kedua, Wang Mat Cha, area kolamnya luas sehingga banyak pengunjung berenang di sini. Untuk berenang dalam kolam air terjun, pengunjung harus menggunakan pelampung keselamatan yang disewakan di pintu awal masuk. Bila tidak, petugas keselamatan biasanya akan melarang kita berendam. Meski tidak selalu terlihat, namun ternyata mereka selalu ada di sekitar jalur dekat air terjun.

Kolam air terjun yang juga besar dan banyak digunakan pengunjung untuk berendam adalah air terjun ke-3, ke-4, ke-5, dan ke-7. Sedangkan air terjun ke-6 tidak dapat berendam karena bentuknya tidak memungkinkan. Namun tentunya untuk duduk santai menikmati aliran sungai dan keindahan air terjun pun akan sangat menarik juga.

Taman nasional ini buka pukul 07.30 hingga 16.00, dan harga tiket bagi orang asing pada saat ini adalah 390 THB, yang dapat dipesan sebelumnya secara online. Saat musim hujan dan aliran air cukup deras, atas alasan keamanan maka adakalanya air terjun hanya dibuka hingga tingkat dua. Sebaliknya, pada musim kering, justru air tidak mencukupi sehingga sulit melihat pemandangan air terjun yang indah. Jadi waktu terbaik untuk melihat dan menikmati air terjun ini adalah setelah musim hujan. **MD**



Gambar 4. Air terjun keempat, Oke Nang Phee Sue



Gambar 6. Air terjun keenam, Dong Pruk Sa



Gambar 8. Pohon yang digantungi pakaian



Gambar 5. Air terjun kelima, Buar Mai Long



Gambar 7. Air terjun ketujuh, yang tertinggi, Phu Pha Erawan.